

# Pengaruh Quick Ratio, Working Capital Turnover, dan ROA terhadap Harga Saham Sektor Properti BEI 2019-2023

Yudist Wira<sup>1</sup>, Steffy Septiani<sup>1</sup>, Kardinal<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Multi Data Palembang, Palembang, Indonesia

Email: [yudiswira123@gmail.com](mailto:yudiswira123@gmail.com), [steffyseptiani4@mhs.mdp.ac.id](mailto:steffyseptiani4@mhs.mdp.ac.id), [kardinal@mdp.ac.id](mailto:kardinal@mdp.ac.id)

(\* : coresponding author)

## Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji variabel likuiditas yakni QR, profitabilitas yakni ROA, dan aktivitas yakni WCTO, terhadap harga saham pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Dengan kriteria sampel yang diperoleh sebanyak 94 perusahaan dengan periode 5 tahun. Analisis data menggunakan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi, uji analisis linear berganda, uji koefisien determinasi, uji f (simultan), dan uji t (parsial). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan *quick ratio*, *return on asset* dan *working capital turn over* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan *quick ratio* dan *working capital turn over* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**Kata Kunci:** *quick ratio*, *working capital turnover*, *return on asset*, harga saham.

## Abstract

*This research aims to examine the influence of quick ratio, return on asset and working capital turn over on stock price in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019-2023. This research employs a quantitative method, using purposive sampling for sample selection. Based on criteria, a total of 94 companies were selected over a 5-year period. Data analysis includes normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, multiple linear regression analysis, coefficient of determination test, F-test (simultaneous), and t-test (partial). The result indicate that, simultaneously, quick ratio, return on asset, and working capital turn over have a significant effect on stock prices. Partially, return on asset has a significant effect on stock prices, where quick ratio and working capital turn over do not have a significant effect on stock prices*

**Keywords:** *quick ratio*, *working capital turn over*, *stock prices*

## 1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi telah merevolusi dunia investasi, membuatnya lebih mudah diakses dan transparan bagi investor. Didukung oleh beragam fasilitas, investor kini memiliki keleluasaan untuk memilih strategi investasi di pasar modal Indonesia. Dampaknya, jumlah investor terus meningkat setiap tahun. Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat rekor lebih dari 13 juta investor (berdasarkan SID), dengan penambahan 863 ribu investor baru di tahun 2024. Dari total tersebut, 5,7 juta investor aktif berinvestasi di saham. [1].

Penyebaran virus COVID-19 memberikan dampak signifikan terhadap BEI, menyebabkan IHSG merosot tajam sebanyak 36,67% sejak akhir tahun 2019 [2]. Pandemi menyebabkan penurunan signifikan pada harga properti, terutama rumah dan apartemen. Hal ini disebabkan oleh berkurangnya permintaan karena masyarakat lebih berhati-hati dalam pengeluaran mereka. Penjualan properti residensial primer pada kuartal II-2021 menunjukkan penurunan tahunan sebesar -10,01%, lebih rendah dari pertumbuhan kuartal sebelumnya (1,35% yoy), dan jauh di bawah pertumbuhan kuartal yang sama tahun sebelumnya (13,95% yoy). Penurunan penjualan terutama terjadi pada rumah dengan tipe kecil dan besar, sedangkan rumah tipe menengah mengalami perlambatan pertumbuhan [3].

Pada tahun 2023, sektor properti dan real estat mengalami pertumbuhan yang lambat, dengan indeks hanya naik 0,41%. Menurut BPS, peningkatan *real estate* mencapai 2,18%, dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 2,41% (yoy) pada kuartal IV-2023. Kuartal sebelumnya, sektor ini tumbuh 2,21% dan menyumbang 2,40% terhadap PDB. Secara global, sektor properti belum menunjukkan pemulihan yang berarti sepanjang tahun 2023, tercermin dari stagnasi harga properti [4]. Pertumbuhan sektor properti dan real estat sangat terkait dengan kondisi ekonomi dan tingkat suku bunga. Pertumbuhan ekonomi yang kuat meningkatkan pendapatan masyarakat, yang mendorong pembangunan dan penjualan perumahan. Sebaliknya, inflasi dan kenaikan suku bunga dapat menurunkan penjualan properti karena beban kredit perumahan menjadi lebih berat bagi masyarakat [5].

Pemasukan dari perusahaan konstruksi sangat dipengaruhi oleh proyek yang dijalankan maka perlu diperhatikan aliran kas secara cermat, termasuk penerimaan dan pembayaran kepada pemasok dan vendor. Selain



itu, seluruh tahapan dan proses dalam kegiatan pelaksanaan operasional harus mengikuti SOP agar proyek dapat diselesaikan tepat waktu dan penggunaan modal kerja menjadi lebih efisien.

Harga saham dapat berfluktuasi dalam waktu singkat, baik meningkat maupun menurun, bahkan dalam hitungan detik. Perubahan ini terjadi akibat interaksi antara permintaan dan penawaran dari para pembeli dan penjual saham [6].

*Quick ratio* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau utang lancar dengan memanfaatkan aktiva lancar, tanpa memasukkan persediaan dalam perhitungannya. Hal ini disebabkan oleh persediaan dianggap memerlukan durasi yang lama untuk dikonversi menjadi uang tunai dibandingkan aktiva lancar lainnya, sehingga dianggap kurang likuid perusahaan memerlukan dana segera untuk memenuhi kewajibannya [7].

*Working capital turn over* adalah rasio yang mengukur tingkat efisiensi modal kerja suatu perusahaan dalam menciptakan pendapatan dari penjualan. Rasio ini diperoleh dengan membagi total penjualan, baik yang dilakukan secara tunai maupun kredit, dengan rata-rata aset lancar. Rata-rata aset lancar diperoleh dengan menghitung total aset lancar pada awal dan akhir tahun, kemudian dibagi dua [8].

*Return on asset* adalah rasio yang menilai seberapa efektif aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, perbandingan rasio ini menunjukkan total laba bersih yang diperoleh dari setiap rupiah yang diinvestasikan dalam total aset. Nilai ROA yang lebih tinggi menunjukkan bahwa laba bersih yang dihasilkan dari aset yang dimiliki semakin besar. Sebaliknya, jika ROA rendah, maka laba bersih yang diperoleh dari setiap rupiah aset juga akan cenderung lebih kecil [8].

Penelitian [9] menyatakan bahwa *quick ratio* memiliki pengaruh terhadap harga saham. Penelitian [10] menyatakan bahwa variabel *return on asset* memiliki pengaruh terhadap harga saham, dan penelitian [11] menyatakan bahwa variabel *working capital turn over* memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Penelitian [12] menyatakan bahwa variabel *quick ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, penelitian [13] menyatakan bahwa variabel *return on asset* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, dan penelitian [14] menyatakan bahwa *working capital turn over* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif, yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk menganalisis data dari populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen penelitian, serta analisisnya dilakukan secara kuantitatif atau menggunakan metode statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena dan menguji hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya [15].

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan di sektor properti dan real estate yang tercatat di BEI dengan jumlah 94 perusahaan. Teknik pengumpulan menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut definisinya, *purposive sampling* adalah metode pemilihan sampel yang didasarkan pada kriteria atau pertimbangan tertentu. Proses seleksi sampel berdasarkan kriteria sampel. Berikut tabel kriteria sampel [15].

**Tabel 1.** Kriteria Sampel Perusahaan Properti dan Real Estate

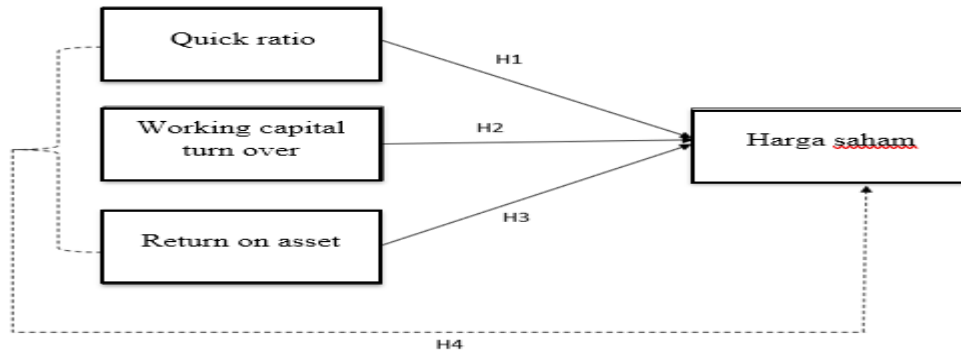
No	Keterangan	Total
1.	Perusahaan yang berada di sektor perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023	94
2.	Perusahaan property dan real estate yang IPO diatas 2020	(27)
3.	Perusahaan yang <i>annual report</i> tidak lengkap antara tahun 2019-2023	(19)
Jumlah sampel yang diperoleh:		48
Total Pengamatan: 48 x 5 tahun		240

Sumber: Data Diolah, 2025



Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 48 perusahaan. Dengan mempertimbangkan periode selama 5 tahun, total sampel menjadi 240 pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023.

### 2.1 Hipotesis Penelitian



**Gambar 1.** Kerangka Konseptual

- H<sub>1</sub> : *quick ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham
- H<sub>2</sub> : *working capital turn over* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham
- H<sub>3</sub> : *return on asset* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham
- H<sub>4</sub> : *Quick ratio, working capital turn over, return on asset* memiliki pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap harga saham

## 3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil Penelitian

- a. Uji Asumsi Klasik
  1. Uji Normalitas

**Tabel 2.** Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		240
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1475.70037598
Most Extreme Differences	Absolute	.038
	Positive	.038
	Negative	-.031
Test Statistic		.038
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 3, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai sig yang diperoleh adalah 0,200 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan data berdistribusi normal.

**2. Uji Multikolonieritas**

**Tabel 3.** Uji Multikolonieritas

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	651.659	105.901		6.153	.000		
	N_QR	-4.089	16.014	-.017	-.255	.799	.920	1.087
	N_WTC	4.660	32.362	.009	.144	.886	.981	1.020
	N_ROA	94.335	20.179	.303	4.675	.000	.919	1.088

a. Dependent Variable: N\_HARGASAHAM

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4 hasil Penelitian ini diperoleh setiap variabel memiliki nilai tolerance  $\geq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\leq 10$  maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel tidak adanya multikolonieritas.

**3. Uji Hekteroskedatisitas**

**Tabel 4.** Uji Hekteroskedatisitas

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1248.758	62.242		20.063	.000
	N_QR	-12.853	9.412	-.091	-1.366	.173
	N_WTC	-38.699	19.020	-.132	-2.035	.053
	N_ROA	-3.473	11.860	-.020	-.293	.770

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: Data Diolah 2025

Berdasarkan tabel 5 hasil penelitian ini diperoleh bahwa semua variabel QR, WTC dan ROA nilai Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan tidak adanya heterokedastisitas.

**4. Uji Autokorelasi**

**Tabel 5.** Uji Autokorelasi

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	69.182	103.683		.667	.505
	N_QR	14.431	15.679	.061	.920	.358
	N_WTC	-85.771	31.684	-.175	-2.707	.071
	N_ROA	-17.884	19.756	-.060	-.905	.366

a. Dependent Variable: LAG\_RES

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 5 hasil penelitian ini menggunakan lagrange multiplier diperoleh dengan nilai variabel  $> 0.05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.



**b. Uji Analisis Linear Berganda**

**Tabel 6.** Uji Analisis Liner Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	651.659	105.901		6.153	.000
	N_QR	-4.089	16.014	-.017	-.255	.799
	N_WTC	4.660	32.362	.009	.144	.886
	N_ROA	94.335	20.179	.303	4.675	.000

a. Dependent Variable: N\_HARGASAHAM

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 6 Dapat dilihat dari tabel di atas hasil uji analisis linear berganda, dijelaskan sebagai berikut:

$$\text{Harga saham} = 651.659 + (4.089)QR + 4.660WTC + 94.335ROA +$$

- Konstanta bernilai positif sebesar 651.659 menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 poin QR, WTC, dan ROA maka dapat meningkatkan harga saham sebesar 651.659.
- Nilai koefisien regresi QR sebesar (4.089) bernilai negatif, maka qr tidak memberikan pengaruh terhadap harga saham
- Nilai koefisien regresi WTC sebesar 4.660 bernilai positif, maka semakin baik wtc maka semakin tinggi harga saham.
- Nilai koefisien regresi ROA sebesar 94.335 bernilai positif, maka semakin baik ROA maka semakin tinggi harga saham.

**c. Uji Hipotesis**

**1. Uji Koefisien Determinasi**

**Tabel 8.** Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.510 <sup>a</sup>	.390	.278	1487.94661

a. Predictors: (Constant), N\_ROA, N\_WTC, N\_QR

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 8 hasil penelitian di atas menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,278. Keadaan ini menunjukkan bahwa variabel QR, WTC, dan ROA terhadap harga saham memberikan kontribusi pengaruh sebesar 27,8%. Sedangkan sisanya 72,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

**2. Uji F (Simultan)**

**Tabel 8. Uji F (Simultan)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	51633404.164	3	17211134.721	7.774	.000 <sup>b</sup>
	Residual	522500485.743	236	2213985.109		
	Total	574133889.907	239			

a. Dependent Variable: N\_HARGASAHAM

b. Predictors: (Constant), N\_ROA, N\_WTC, N\_QR

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 8 hasil penelitian di atas hasil uji f (simultan) menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan ketentuan nilai signifikansi < 0,05 artinya secara simultan QR, WTC, dan ROA pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

### 3. Uji T (Parsial)

Tabel 9. Uji T (Parsial)

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	651.659	105.901		6.153	.000
	N_QR	-4.089	16.014	-.017	-.255	.799
	N_WTC	4.660	32.362	.009	.144	.886
	N_ROA	94.335	20.179	.303	4.675	.000

a. Dependent Variable: N\_HARGASAHAM

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas mengenai uji T setiap variabel independen terhadap variabel dependen dijelaskan sebagai berikut:

- Hipotesis pertama variabel *quick ratio* memiliki nilai signifikansi menunjukkan sebesar 0,799 yakni lebih besar dari 0,05, maka disimpulkan untuk hipotesis 1 *quick ratio* tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
- Hipotesis kedua variabel *working capital turn over* memiliki nilai signifikansi menunjukkan sebesar 0,866 yakni lebih besar dari 0,05, maka disimpulkan untuk hipotesis kedua *working capital turn over* tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
- Hipotesis ketiga variabel *return on asset* memiliki nilai signifikansi menunjukkan sebesar 0,000 yakni lebih kecil dari 0,05, maka disimpulkan untuk hipotesis ketiga *return on asset* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

## 4. PENGUJIAN

### Pengaruh *Quick Ratio* terhadap Harga saham

Analisis hipotesis 1 menunjukkan *quick ratio* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap harga saham, dengan nilai signifikansi 0,799 yang melebihi ambang batas 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa likuiditas yang tinggi, yang diukur oleh *quick ratio*, tidak otomatis menjamin kinerja saham yang baik. Jika perusahaan tidak mampu mengoptimalkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan, likuiditas yang tinggi tidak akan berdampak positif pada harga saham. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh [12] Menunjukkan bahwa *quick ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### Pengaruh *Working Capital Turn Over* terhadap Harga saham

Analisis hipotesis 2 menunjukkan bahwa *working capital turnover* (WCTO) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap harga saham, dengan nilai signifikansi 0,866 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa efisiensi perusahaan dalam mengelola modal kerja (yang diukur oleh WCTO) tidak serta merta menjamin peningkatan harga saham. Investor cenderung lebih mempertimbangkan faktor lain, seperti profitabilitas perusahaan, dalam membuat keputusan investasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [14] yang menunjukkan bahwa *working capital turn over* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

### Pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga saham

Berdasarkan hasil analisis hipotesis 3 menunjukkan *return on asset* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki merupakan faktor penting yang dipertimbangkan investor dalam mengambil keputusan investasi, perusahaan yang efektif dalam mengelola asetnya mampu meningkatkan harga saham. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [10] Menunjukkan bahwa *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dan pembahasan yang telah dijelaskan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- a) Hasil penelitian *quick ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham,
- b) Hasil penelitian *working capital turn over* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham sehingga ketika likuiditas meningkat maupun menurun tidak akan berpengaruh terhadap harga saham karena investor tidak hanya melihat dari rasio likuiditas saja.
- c) Hasil penelitian *return on asset* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham sehingga apabila *return on asset* meningkat menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan yang baik mampu meningkatkan kepercayaan perusahaan mengenai prospek masa depan dan kinerja perusahaan, sehingga akan berpengaruh ke harga saham.
- d) Hasil penelitian *quick ratio*, *working capital turn over*, dan *return on asset* memiliki pengaruh signifikan secara simultan artinya harga saham dipengaruhi oleh analisis laporan keuangan seperti rasio likuiditas, profitabilitas dan aktivitas.

## REFERENCES

- [1] K. A. Putri, "Bei Catat Investor Pasar Modal Tembus 13 Juta," 2024. [Online]. Available: <https://infobanknews.com/bei-catat-investor-pasar-modal-tembus-13-juta/>
- [2] Adelin, "Dampak Covid-19 Harga Saham Turun Agresif," 2020. [Online]. Available: <https://diskominfo.mc.kalselprov.go.id/2020/03/26/dampak-covid-19-harga-saham-turun-agresif/>
- [3] P. Setyaningsih, "Pasar Properti Residensial Di Tengah Pandemi Covid-19," 2021. [Online]. Available: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-tarakan/baca-artikel/14441/Pasar-Properti-Residensial-Di-Tengah-Pandemi-Covid-19.html>
- [4] S. Setiawati, "Dunia Boleh Amburadul, Sektor Properti RI Malah Diramal Melaju," 2024, [Online]. Available: <https://www.cnbcindonesia.com/research/20240207065706-128-512466/dunia-boleh-amburadul-sektor-properti-ri-malah-diramal-melaju#:~:text=Indeks Properti dan Real Estat,-Apr 2022 Jul&text=Industri real estate hanya tumbuh,tanda-tanda pemulihan secara signifikan.>
- [5] S. Sukamulja, *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: ANDI, 2022.
- [6] E. Siregar, *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi*. Pekanbaru: PT. Nasya Expanding Management, 2021.
- [7] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2021.
- [8] Hery, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo, 2023.
- [9] R. Mangundap, I. S. Saerang, and J. B. Maramis, "Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Pertumbuhan Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019," 2022. [Online]. Available: <https://doi.org/10.35794/emba.v10i3.41763>
- [10] U. Khasanah, T. Suwanti, and I. Artikel, "ANALISIS PENGARUH DER, ROA, LDR DAN TATO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN", [Online]. Available: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- [11] I. Purba, A. Mahendra, and W. Shalini, "Pengaruh Net Profit Margin ...," 2024.
- [12] D. A. N. L. N. Nikmah and D. Yudiantoro, "Pengaruh Quick Ratio (QR), Debt To Asset Ratio (DAR), Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada LQ45 Tahun 2020-2022," 2024, [Online]. Available: [https://doi.org/10.30738/ed\\_en.v7i1](https://doi.org/10.30738/ed_en.v7i1)
- [13] A. U. A. Al Umar and A. S. N. S. Savitri, "Analisis Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham," 2020, [Online]. Available: <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2511496&val=14537&title=ANALISIS PENGARUH ROA ROE EPS TERHADAP HARGA SAHAM>
- [14] D. Alviola, C. Ramayani, and D. Areva, "The effect of Return on Assets, Working Capital Turnover, Company Size, Company Growth, and Leverage on Stock Prices in Metal and Mineral SubSector Companies in IDX," vol. 1, no. 1, pp. 29–40, 2024, doi: 10.22202/jaef.2024.v1.i1.7059.
- [15] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.